

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Metode penelitian adalah langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Karena mengandalkan hasil wawancara pada PO Sumber Agung di desa Surya Mataram, studi dokumentasi pada arsip-arsip berupa laporan hasil wawancara dan dokumentasi lain yang terkait dengan permasalahan ini.

Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis jawaban dari hasil wawancara serta data berdasarkan hasil dari dokumentasi yang dapat memberikan gambaran yang jelas atas objek yang diteliti, untuk kemudian di proses dan dianalisis untuk kemudian menarik kesimpulan.

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah analisis kelayakan finansial usaha gula kelapa pada PO Sumber Agung, desa Surya Mataram sesuai dengan judul penelitian, peneliti mengambil lokasi pada PO Sumber Agung, kecamatan Marga Tiga, dusun Surya Mataram, kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini akan menganalisis mengetahui kelayakan finansial terkait biaya produksi, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan dari industri gula kelapa pada PO Sumber Agung, desa Surya Mataram.

#### **C. Tahapan Penelitian**

##### **1. Tahapan Sampling**

###### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2019). Berkaitan dengan penelitian ini populasinya adalah seluruh petani gula kelapa yang ada di PO Sumber Agung, desa Surya Mataram.

## **b. Sampel**

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Kualitas penelitian tidak hanya ditentukan oleh kesesuaian metodologi dan instrumentasi, tetapi juga kesesuaian strategi pengambilan sampel yang dianut.

Sedangkan teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sebuah sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang mana orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti cari dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2013). Tujuannya untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian kualitatif adalah sampel tujuan (*purposive sampling*) dan bukan sampel acak.

Jadi, berdasarkan teknik sampling yang digunakan, sampel dalam penelitian ini adalah 35 petani gula kelapa yang ada di PO Sumber Agung, desa Surya Mataram.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional dari variabel penelitian digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati dan diteliti. Definisi operasional variabel ini juga bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran maupun pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan dan juga untuk pengembangan instrument (alat ukur). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Aspek Non-Finansial
  - a. Aspek Pasar

Adanya potensi pasar untuk produk yang ditawarkan, serta untuk seberapa banyak pesaing mengendalikan pada pasar saat ini. Kriteria untuk aspek-aspek pasar dan pemasaran, yaitu permintaan pasar dan data intervensi pemasaran.

b. Aspek Teknis

Aspek teknis akan mengungkapkan kebutuhan apa saja yang diperlukan serta bagaimana secara teknis proses dari produksi akan dilaksanakan.

c. Aspek Manajemen

Aspek manajemen akan mengungkapkan berdasarkan dari pengelolaan usaha, spesifikasi keahlian, serta tanggung jawab dari pihak yang terlibat dalam pelaksanaan usaha tersebut. Kriteria dalam aspek teknis ini meliputi struktur organisasi dan gaji karyawan.

d. Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan bertujuan untuk mengetahui apakah secara lingkungan hidup, misalnya jika dilihat dari sisi udara serta air rencana bisnis diperkirakan dapat dilaksanakan secara layak ataupun sebaliknya.

2. Aspek Finansial

a. *Payback Period* (PP)

Digunakan untuk melihat teknik penilaian terhadap jangka waktu atau periode pengembalian investasi dari suatu bisnis. Kriteria dalam *Payback Period* (PP) yaitu:

- 1) Usaha akan layak jika masa pemulihan modal investasi dalam pengembangan usaha lebih pendek atau cepat dari usia ekonomisnya.
- 2) Usaha tidak akan layak jika masa pemulihan modal investasi dalam pengembangan bisnis lebih lama dibandingkan usia ekonomisnya.

b. *Net Present Value* (NPV)

Digunakan dalam mengukur apakah suatu bisnis layak dijalankan atau tidak. Kriteria kelayakan *Net Present Value* (NPV) yaitu:

- 1) Usaha akan dinilai layak jika *Net Present Value* (NPV) memiliki nilai positif.
- 2) Usaha dinilai tidak layak jika *Net Present Value* (NPV) bernilai negatif.

c. *Internal Rate of Return* (IRR)

Digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian hasil intern. Kriteria kelayakan *Internal Rate of Return* (IRR):

- 1) Usaha akan dinilai layak jika IRR lebih besar dari presentase biaya modal (bunga kredit) atau sesuai dengan presentase keuntungan yang ditetapkan investor.
  - 2) Usaha dinilai tidak layak jika IRR lebih kecil dari presentase biaya modal (bunga kredit) atau lebih rendah dari keinginan investor.
- d. *Break Event Point* (BEP) digunakan sebagai ukuran bagi pelaksanaan usaha dalam mendapatkan keuntungan yang diharapkan oleh pemilik usaha.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tahap berikutnya adalah metode pengumpulan data yang merupakan cara untuk memperoleh tujuan. Cara pertama ini digunakan setelah peneliti memperhitungkan kemajuan yang ditinjau dari tujuan serta situasi penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Sumber data tersebut diperoleh langsung dari sumber data pertama yaitu di lokasi penelitian atau objek penelitian (Arikunto, 2016). Adapun sumber utama pada penelitian ini yaitu diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada pihak petani gula kelapa di PO Sumber Agung, desa Surya Mataram mengenai analisis kelayakan finansial usaha gula kelapa.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Arikunto (2016), sumber data sekunder yaitu sumber data yang dihasilkan serta diharapkan dapat membantu mengungkapkan data penelitian. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan ataupun data pelengkap sebagai pembanding. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini bersumber dari dokumen- dokumen bagian finansial di PO Sumber Agung, desa Surya Mataram.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik pengolahan data

- a. *Editing*, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul dan mengoreksi sehingga kelengkapan data dan kejelasan serta kesempurnaannya dapat diketahui.
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.
- c. Kategorisasi, penulis mengelompokkan data penelitian berdasarkan jenis permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis.

### 2. Analisis Data

#### a. *Payback Period* (PP)

Metode *Payback Period* (PP) dalam penelitian ini Tekniknya adalah pengalihan proyek atau bisnis ke tahap atau tahap pengembangan investasi. Semakin cepat waktu makan, semakin baik bisnis atau bisnis akan menjual, karena model akan digunakan dengan cepat dan akan digunakan dalam iennia. Urutan perhitungan pengembangan investasi yaitu :

$$\text{Payback Period} = \frac{i}{Ab}$$

Keterangan:

i = Besarnya biaya investasi yang diperlukan

Ab = Manfaat bersih yang dapat diperoleh setiap tahunnya

#### b. *Net Present Value* (NPV)

NPV merupakan manfaat yang diperoleh pada suatu masa proyek yang diukur pada tingkat suku bunga tertentu. Cara menghitung NPV yaitu sebagai berikut :

$$\text{NPV} = \sum_{t=1}^n \frac{Bt - Ct}{(1+i)^t}$$

Keterangan:

Bt = *Benefit* pada tahun ke-t

Ct = Biaya pada tahun ke-t

N = Lama proyek (tahun)

I = Tingkat suku bunga atau *discount rate*

t = Jumlah tahun atau umur tahun ekonomi dari proyek

Kriteria NPV =

1. Jika NPV > dari 0, maka usaha tersebut layak untuk dilanjutkan
2. Jika NPV < dari 0, maka usaha tersebut tidak layak untuk dilanjutkan

c. *Internal Rate of Return* (IRR)

IRR merupakan suatu kriteria investasi guna mengetahui persentase keuntungan dari suatu proyek setiap tahun serta merupakan sebagai alat ukur kemampuan proyek atau usaha dalam mengembalikan bunga pinjaman. Cara menghitung IRR yaitu sebagai berikut :

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{(NPV_1 - NPV_2)} (i_2 - i_1)$$

Dimana:

$i_1$  = Tingkat suku bunga 1 (tingkat discount rate) yang menghasilkan NPV 1)

$i_2$  = Tingkat suku bunga 2 (tingkat discount rate) yang menghasilkan NPV 2)

d. *Break Event Point* (BEP)

*Break Event Point* (BEP) merupakan titik pokok dimana total revenue = total cost dimana BEP tersebut bisa dijadikan sebagai gambaran kondisi dari penjualan serta biaya dari sebuah usaha. Rumus dari BEP yaitu sebagai berikut :

$$BEP (Q) = \frac{a}{(p-b)}$$

$$BEP (Rp) = \frac{a}{(1 - \frac{b}{p})}$$

**Dimana:**

a = *Ficed cost* (biaya tetap)

b = Biaya variabel per unit

p = Harga per unit

q = Jumlah produksi

Jika dilihat dari jumlah produksi titik BEP diperoleh pada saat penerimaan sama dengan pengeluaran atau TR = TC. Maka semakin besar keuntungan yang diterima semakin cepat waktu pengembalian biaya, dengan mengetahui jumlah produksi dalam keadaan BEP hal ini dapat digunakan pemilik usaha sebagai ukuran bagi pelaksanaan proyek dalam mendapatkan keuntungan yang diharapkan.